

# Ideologi Pancasila Diharapkan Meminimalkan Radikalisme

written by Harakatuna



**Harakatuna.com.** Kalsel - Anggota DPRD Kalimantan Selatan (Kalsel) Muhammad Yani Helmi mengharapkan, dengan ideologi Pancasila dapat meminimalkan radikalisme dan yang dapat menimbulkan arogansi berbahaya terhadap kesatuan bangsa.

“Oleh karena itu, kami anggota Dewan berkewajiban pula menyosialisasikan Pembinaan Ideologi Pancasila dan Wawasan Kebangsaan (Wasbang),” ujarnya melalui WA, Selasa (22/2/22), usai sosialisasi tersebut di Desa Maju Sejahtera, Kecamatan Karang Bintang, Kabupaten Tanah Bumbu (Tanbu).

Menurut dia, sosialisasi Pembinaan Ideologi Pancasila dan Wasbang penting agar generasi milenial mengetahui secara pasti seperti apa jati diri bangsa.

“Karena dari kita hidup itu berawal dari perjuangan, tentunya mereka juga mempunyai tanggungjawab yang besar pula yakni menyambung dari

pendahulunya sehingga menjadi generasi muda tangguh dan tahan terhadap paham-paham radikalisme,” ujarnya.

Ia menekankan kepada generasi muda agar dapat mengenal lebih dalam tentang perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia pada zaman dulu terkhusus di Kalsel dengan harapan mampu meperkokoh kesatuan serta persatuan sebagai bagian dari landasan penerus bangsa.

“Peranan dari pemerintah daerah sendiri sebagai pemangku kepentingan terlebih pula kepada legislatif yang akhirnya kegiatan ini mampu diselenggarakan dan hal tersebut sangat baik disampaikan khususnya bagi generasi milenial kita disini,” ucap M Yani Helmi yang akrab dengan sapaan Paman Yani.

Wakil rakyat asal daerah pemilihan Kalsel VI/Kabupaten Kotabaru dan Tanbu itu juga tetap mengimbau masyarakat terutama generasi muda yang mengikuti kegiatan sosialisasi Pembinaan Ideologi Pancasila dan Wasbang untuk tidak mudah terhasut atau termakan paham radikalisme.

“Tidak bisa kita pungkiri kalau paham radikalisme sudah ada di Kalsel, bahkan di Tanbu. Inilah fungsi dari sosialisasi Pembinaan Ideologi Pancasila dan Wasbang untuk mengedukasi para warga terutama generasi muda kalau bukan kita yang mensosialisasikan terus siapa lagi,” tegas Paman Yani.

Sementara itu, Plt Subbid Implementasi Kebijakan Publik dan Pendidikan Politik Badan Kesbangpol Kalsel Arif Rahman, dalam materi yang disampaikannya menyatakan, Wasbang cara pandang bangsa Indonesia mengenal jati diri dan ideloginya meliputi pola pikir, sikap serta tindakan sesuai Pancasila dan UUD 1945.

“Padahal modal dasar dalam membangun negara yang maju dan bahkan berkembang adalah memperkuat [Wawasan Kebangsaan](#) dan Ideologi Pancasila. Tanpa adanya rasanya cinta tanah air pasti tidak akan ada keinginan untuk memajukan bangsa ini,” paparnya.

Kemudian, dirinya menjelaskan wawasan kebangsaan juga diperkuat atau ditopang dengan empat pilar yakni, Pancasila, UUD 1945, NKRI dan Bhinneka Tunggal Ika.

“Dengan diadakannya kegiatan Soswasbang, maka diharapkan khususnya

generasi yang hadir pada kesempatan ini mempunyai rasa cinta terhadap bangsa dan bernegara dan turut semangat untuk saling melindungi satu sama lain," ucapnya.

Ditempat sama, Kasubbag Penyusunan Produk Hukum Pengaturan Wilayah I Biro Hukum Setdaprov Kalsel Said, menyampaikan, di dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang pembentukan peraturan perundangan-undangan di pasal 2 telah dijelaskan bahwa Pancasila merupakan dasar atau lambang Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

"Jadi, disana sudah disebutkan dasar negara kita. Kemudian, adanya keberadaan UUD 1945 dari situ juga sudah ada dasarnya. Tujuan pelaksanaan tersebut, mencoba menjaga agar negara kita ini khususnya di Kalimantan Selatan tidak mudah disusupi paham-paham radikalisme," tutupnya.

Hadir dalam pelaksanaan sosialisasi Pembinaan Ideologi Pancasila dan Wasbang di Desa Maju Sejahtera (sekitar 250 kilometer tenggara Banjarmasin) tersebut tak hanya didominasi warga masyarakat bisa, tetapi juga para pelajar.